

INTISARI

PERBANDINGAN LUARAN FUNGSIONAL PEMBERIAN KLOPIDOGREL DENGAN NON-KLOPIDOGREL PADA PASIEN STROKE ISKEMIK AKUT

Anugerahaning Salsabila¹, Ismail Setyopranoto², Abdul Gofir²

¹Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada

²Departemen Ilmu Penyakit Saraf RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta

LATAR BELAKANG : Menurut data WHO 2016 di seluruh dunia terdapat kurang lebih 15 juta orang yang menderita stroke per tahunnya . Di Indonesia sendiri, menurut Riskesdas (2013), prevalensi stroke mencapai angka 12,1 per 1000 penduduk, dan terus meningkat tiap tahunnya seiring dengan penambahan penduduk lanjut usia. Sebagian besar epidemiologi stroke didominasi oleh stroke iskemik akut. Gangguan vaskuler serebri yang dialami pasien stroke iskemik menimbulkan penurunan kemampuan untuk melakukan aktivitas sehari-hari. AHA/ASA dan juga PERDOSSI merekomendasikan antithrombotik sebagai terapi bagi pasien stroke iskemik akut. Agen antithrombotik yang digunakan di Indonesia yaitu aspirin, klopido­grel, silostazol, dan juga warfarin. Klopido­grel merupakan obat yang nomor dua tersering diresepkan, namun penelitian terkait luaran fungsional pasien stroke iskemik akut yang diberi klopido­grel masih minim. Perlu dilakukan penelitian terkait perbandingan luaran fungsional pemberian klopido­grel dengan non-klopido­grel pada pasien stroke iskemik akut.

TUJUAN : Mengetahui perbandingan luaran fungsional pemberian klopido­grel dengan non-klopido­grel pada pasien stroke iskemik akut.

METODE : Penelitian ini menggunakan desain studi kohort retrospektif. Data diambil dari rekam medis pasien di RSUP Dr. Sardjito dalam kurun Januari – Desember 2016. Subjek penelitian adalah 38 pasien stroke iskemik akut yang diberi terapi klopido­grel tunggal dan 35 pasien stroke iskemik akut yang diberi terapi non-klopido­grel. Variabel bebas adalah pemberian klopido­grel atau non-klopido­grel. Variabel tergantung adalah kenaikan skor Indeks Barthel. Data diolah menggunakan uji t-independen atau Mann-Whitney.

HASIL : Tidak terdapat perbedaan terhadap peningkatan skor Indeks Barthel yang bermakna antara kelompok klopido­grel dengan kelompok non-klopido­grel ($p < 0,242$). Peningkatan skor Indeks Barthel pada kelompok klopido­grel adalah $23,95 \pm 23,9$ ($p < 0,001$) dan pada kelompok non-klopido­grel adalah $19,86 \pm 25,8$ ($p = 0,019$). Setelah dilakukan analisis multivariat, variabel perancu yang memiliki kebermaknaan terhadap perubahan skor Indeks Barthel adalah usia ($p = 0,018$) dan skor Indeks Barthel awal saat admisi ($p = 0,026$).

KESIMPULAN : Perbedaan terapi antara klopido­grel dengan non-klopido­grel tidak memiliki perbedaan yang bermakna dalam peningkatan skor Indeks Barthel.

KATA KUNCI : Stroke iskemik akut, klopido­grel, non-klopido­grel, Indeks Barthel.

ABSTRACT

COMPARISON OF FUNCTIONAL OUTCOME BETWEEN CLOPIDOGREL THERAPY AND NON-CLOPIDOGREL THERAPY IN ACUTE ISCHEMIC STROKE PATIENTS

Anugerahaning Salsabila¹, Ismail Setyopranoto², Abdul Gofir²

¹Faculty of Medicine Universitas Gadjah Mada

²Neurology Department Dr. Sardjito Hospital Yogyakarta

BACKGROUND: According to WHO 2016 data, approximately 15 million people suffered from stroke worldwide. In Indonesia, according to Riskesdas (2013), stroke prevalence number reached 12,1 per 1000 citizen, and continue to increase annually parallel with the increasing number of elderly people. Most of the stroke cases are dominated with acute ischemic type. The vascular disturbances of the cerebral arteries are causing deterioration in the capability of doing daily life activities. AHA/ASA and PERDOSSI recommend antithrombotic as therapeutic agent for acute ischemic stroke patients. Type of antithrombotic agents used in Indonesia are aspirin, clopidogrel, cilostazol, and warfarin. Clopidogrel is the second most prescribed antithrombotic agent, but studies related to the functional outcome of clopidogrel administration in ischemic stroke were minimal. Therefore, a research needs to be conducted in order to find out the comparison of functional outcome between clopidogrel and non-clopidogrel therapy in stroke ischemic acute patients.

OBJECTIVES: To learn the comparison of functional outcome between clopidogrel therapy and non-clopidogrel therapy in acute ischemic stroke patients.

METHODS: This study is retrospective cohort study. Data were taken from medical record in RSUP Dr. Sardjito in January – December 2016. Subjects in total were 73 stroke ischemic patients, 38 were given clopidogrel and 35 were given non-clopidogrel. Independent variable were clopidogrel or non-clopidogrel administration. Dependent variable was the increment of Barthel Index score. Data were analyzed using independent T test or Mann-Whitney.

RESULTS: There is no significant difference of Barthel Index score increment between clopidogrel group and non-clopidogrel group ($p < 0,242$). The increment of Barthel Index score in clopidogrel is $23,95 \pm 23,9$ ($p < 0,001$) and in non-clopidogrel group $19,86 \pm 25,8$ ($p = 0,019$). Upon doing multivariate analysis, it is found that only age ($p = 0,018$) and baseline Barthel Index score ($p = 0,026$) have significance towards the change of Barthel Index score.

CONCLUSIONS: The variety of clopidogrel and non-clopidogrel administration didn't have significance in the difference of Barthel Index score increment.

KEYWORDS: Ischemic acute stroke, clopidogrel, non-clopidogrel, Barthel Index